



PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA DALAM TATA KELOLA KEUANGAN UNTUK MENCAPAI VISI DAN MISI PRIBADI DI DUSUN KAMPUNG TOBA, SUMATERA UTARA

Sihar Tambun

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

sihar.tambun@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
19 Januari 2022
Disetujui :
23 Januari 2022
Dipublikasikan :
25 Januari 2022

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas para pemuda dalam tata kelola keuangan, sehingga bisa mencapai visi misi pribadi. Kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan monitoring. Metode yang digunakan ada tiga, yaitu metode ceramah, metode praktek dan metode diskusi serta tanya jawab. Narasumber pelatihan ini adalah dosen dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini sangat dibutuhkan mengingat setiap pemuda memiliki keinginan kuat untuk mencapai visi misi pribadi untuk hidup yang lebih baik. Hasilnya, pelatihan diisi dengan dua materi utama, yaitu praktek pembuatan visi dan misi setiap peserta dan pembekalan tentang tata kelola keuangan yang baik. Perbedaan yang signifikan dari score pretest dengan posttest membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang besar tentang kemampuan para pemuda dalam menyusun visi dan misi pribadi, serta pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola keuangan pribadi. Harapan kepada para pemuda yang mengikuti pelatihan ini, mereka dapat menyusun visi misi pribadi yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Para pemuda dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik untuk mendukung pencapaian visi misi pribadi.

Kata kunci: *kapasitas pemuda, visi dan misi pribadi, tata kelola keuangan pribadi.*

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the capacity of youth in financial governance, so that they can achieve their personal vision and mission. The activity consists of three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation and monitoring stage. There are three methods used, namely the lecture method, the practical method and the method of discussion and question and answer. The training was given by lecturer from the 17 August 1945 University in Jakarta as a form of community service. This training is very much needed considering that every young man has a strong desire to achieve his personal vision and mission for a better life. As a result, the training was filled with two main materials, namely the practice of making the vision and mission of each participant and briefing on good financial governance. The significant difference between the pretest and posttest scores proved that there was a big improvement in the youth's ability to set personal vision and mission, as well as a better understanding of personal financial governance. It is hoped that the youth who take part in this training will be able to develop a personal vision and mission according to their interests and abilities. Young people can manage personal finances well to support the achievement of their personal vision and mission.

Keywords: *youth capacity, personal vision and mission, personal financial management*

PENDAHULUAN

Pemuda adalah pewaris masa depan keluarga, desa, masyarakat dan sebuah bangsa. Para pemuda harus memiliki visi dan misi dalam hidup sehingga dapat berkontribusi maksimal dan terarah untuk kemajuan keluarga, desa masyarakat dan suatu bangsa (Suryadi, 2019). Visi akan menuntun seseorang untuk memiliki tujuan ataupun target yang harus dicapai dalam kehidupannya. Visi akan melahirkan misi, yaitu kegiatan atau tindakan-tindakan yang dilakukan secara teratur dan konsisten untuk mencapai visi tersebut. Visi dan misi yang baik harus didukung dengan strategi sehingga bisa terlaksana dan tercapai dengan baik (Hasyim & Wijayanti, 2019). Ada banyak strategi yang bisa diterapkan agar visi misi tercapai, diantaranya adalah tata kelola yang baik (Pomeranz & Stedman, 2020). Uang adalah bagian penting dari upaya pencapaian visi dan misi. Uang harus dikelola dengan baik agar bisa efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian visi dan misi (Kyere & Ausloos, 2021). Individu atau kelompok yang memiliki visi dan misi harus bisa mengelola keuangan dengan baik, sehingga visi dan misi bisa tercapai.

Ada banyak pemuda sebagai generasi penerus di Dusun Kampung Toba. Dusun Kampung Toba terletak di Desa Sawit Rejo, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Mayoritas para pemuda yang tinggal di dusun tersebut masih sekolah dan kuliah. Para pemuda umumnya memiliki keinginan, harapan dan cita-cita untuk hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang. Hanya saja harapan dan cita-cita yang mereka miliki belum terkonsep dengan baik dan mayoritas masih hanya sebatas keinginan. Sebuah cita-cita harus menjadi target hidup dan harus terkonsep dengan baik seperti halnya visi dan misi. Cita-cita harus ditempatkan sebagai visi hidup dengan berbagai upaya yang dilakukan sebagai bagian dari misi. Untuk mewujudkan visi dan misi hidup membutuhkan uang atau pembiayaan. Uang harus dikelola dengan baik agar bisa direncanakan sumbernya dan dianggarkan dengan tepat untuk mendanai setiap upaya pencapaian visi tersebut. Para pemuda di dusun ini belum memahami tata kelola keuangan yang baik. Mereka belum pernah belajar tentang keahlian tata kelola keuangan pribadi. Setiap individu sangat membutuhkan keahlian tersebut. Keahlian ini sangat penting karena membuat seorang individu mampu mengelola keuangan pribadi secara efisien dan efektif.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi para pemuda di Dusun Kampung Toba. Edukasi diharapkan akan berdampak pada peningkatan kemampuan para pemuda. Pertama, peningkatan kemampuan dalam menetapkan cita-cita yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Mampu mengoperasionalkan cita-cita tersebut dalam bentuk visi dan misi pribadi. Mampu menyusun misi atau kegiatan-kegiatan dalam menunjang pencapaian visi pribadi. Kedua, peningkatan kemampuan dalam tata kelola keuangan pribadi. Kemampuan ini akan menuntun para pemuda mampu melihat dan memanfaatkan peluang pendapatan atau peluang penambahan pendapatan. Mampu memanfaatkan dana yang ada secara efisien atau hemat. Memiliki perencanaan pengeluaran keuangan untuk pembiayaan kegiatan dengan menggunakan skala prioritas. Mampu mengevaluasi efektivitas atau ketepatan pemakaian dana, serta kebermanfaatan dari setiap penggunaan dana yang telah dikeluarkan. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan peningkatan kemampuan para peserta. Terutama pada peningkatan kemampuan menyusun visi dan misi pribadi, serta peningkatan kemampuan tata kelola keuangan pribadi. Kombinasi dari kedua keahlian ini akan membantu para pemuda mewujudkan cita-citanya untuk kehidupan yang lebih baik.

METODE

Pelatihan adalah sarana yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seseorang menjadi lebih baik (Burn et al., 2019). Kegiatan pelatihan ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat agar para peserta mampu menyusun visi misi pribadi dan mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan. **Pertama**, tahapan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini dilakukan komunikasi dengan pihak kepala dusun dan kepala desa untuk memberitahukan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komunikasi ini dilakukan oleh dosen dan tim sebagai panitia kegiatan. Komunikasi dengan pihak kepala dusun dan kepala desa bertujuan untuk memperoleh informasi permasalahan apa yang ada ditengah-tengah kehidupan para pemuda di dusun tersebut. Dari identifikasi permasalahan yang ada, permasalahan diurutkan berdasarkan urgensi dan prioritas kebutuhan para pemuda. Berdasarkan hasil diskusi panitia dengan pihak kepala dusun dan kepala desa, maka disepakati kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan. Pelatihan diadakan bertujuan untuk mengedukasi para peserta sehingga dapat meningkatkan kemampuan para peserta untuk menyusun visi misi pribadi dan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Kepada pihak kepala dusun dan kepala desa dimintakan ijin untuk pelaksanaan kegiatan edukasi tersebut. Panitia juga mengajukan waktu pelaksanaan, tempat dan kebutuhan peralatan untuk mendukung pelaksanaan acara tersebut. **Kedua**, tahapan pelaksanaan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di balai dusun Kampung Toba. Dilaksanakan pada tanggal 27-28 Desember 2021. Pelaksanaan dilakukan secara offline dengan menjalankan protokol kesehatan. Tahapan pelaksanaan dimulai dari salam pembukaan dari panitia dan dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan acara dari kepala dusun. Selanjutnya ceramah dari dosen sebagai pemateri di acara ini. Materi pertama disampaikan terkait strategi menyusun visi misi pribadi sesuai dengan cita-cita. Para peserta diminta untuk menyampaikan cita-cita mereka dimasa yang akan datang. Pemateri memberikan penjelasan dan cara bagaimana menyusun visi misi pribadi berdasarkan cita-cita para peserta. Dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana menyusun kegiatan-kegiatan yang strategis dan relevan untuk mendukung pencapaian visi pribadi. Peserta diminta untuk mencoba membuat daftar kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian visi mereka. Materi kedua terkait dengan strategi tata kelola keuangan pribadi. Para peserta belajar cara meningkatkan pendapatan pribadi atau cara mencari sumber pendapatan yang lain sesuai dengan keahlian masing-masing. Para peserta juga dibekali dengan cara menyusun prioritas pembiayaan kegiatan pribadi. Teknik evaluasi kebermanfaatan setiap pendanaan yang telah dilakukan. **Ketiga**, tahapan evaluasi dan monitoring. Tujuan dari evaluasi dan monitoring untuk mengetahui tingkat penerimaan dari para peserta, sekaligus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan (Bliss et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ada dua. Instrumen pertama adalah pertanyaan di pretest dan posttest dan instrumen kedua adalah meminta pendapat dari para peserta terkait keunggulan dan kelemahan dari kegiatan tersebut, serta saran mereka untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan pretest dan posttest relevan dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman atau kemampuan peserta terkait dengan topik pelatihan yang telah diikuti peserta (Little et al., 2020). Hasil score pretest dan posttest dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan kemampuan para peserta (Liu & Maxwell, 2020).

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi secara teori (Ni et al., 2020), khususnya terkait dengan cara penyusunan visi misi pribadi berdasarkan cita-cita para peserta. Ceramah juga disampaikan terkait pemahaman tata kelola keuangan pribadi serta strategi mengimplementasikan pengaturan pendanaan kegiatan yang efisien dan tepat guna. Metode diskusi dilakukan untuk mendapatkan feedback dari para peserta, sehingga diketahui apa yang ada dalam pemikiran para peserta (Ying, 2020). Metode diskusi dilakukan agar para peserta juga aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Acara dihadiri dan dibuka oleh kepala dusun dalam kapasitas sebagai pemerintah setempat. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 28 peserta terdiri dari 10 pria dan 18 wanita. Mayoritas peserta masih sekolah atau sedang kuliah. Para peserta sangat antusias mengikuti acara dari awal hingga selesai. Berikut adalah beberapa dokumentasi foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan Dari Kepala Dusun



Gambar 1 adalah foto kegiatan saat kepala dusun memberikan sambutan sekaligus membuka acara tersebut. Kepala dusun mengucapkan terimakasih atas penyelenggaraan acara ini sekaligus menyampaikan harapannya agar kegiatan ini bisa berlanjut sebagai program rutin pembinaan kepada para pemuda. Kepala dusun juga menyampaikan pesan kepada para peserta agar mengikuti rangkaian acara pelatihan ini dari awal hingga selesai. Peserta juga diharapkan aktif berdiskusi terkait materi-materi yang disampaikan oleh narasumber.

Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan dari Narasumber



Gambar 2 adalah foto kegiatan pada saat narasumber menyampaikan materi pelatihan ini. Materi secara umum terbagi atas dua bagian utama, yaitu materi tentang pembuatan visi misi pribadi sesuai dengan cita-cita dan materi tentang tata kelola keuangan pribadi yang efisien dan efektif.

Gambar 3. Foto Bersama Panitia dan Kepala Dusun



Gambar 3 adalah kegiatan foto bersama para panitia, narasumber dan kepala dusun. Acara ini terselenggara berkat kerjasama dan kolaborasi para dosen dari empat kampus yang berasal dari Jakarta dan Medan. Mereka adalah dosen yang berasal dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, dosen dari Universitas Esa Unggul, Universitas HKBP Nomensen, dan dosen dari Institute Sains dan Teknologi TD Pardede.

Gambar 4. Foto Bersama Dengan Semua Peserta



Gambar 4 adalah foto bersama diakhir acara bersama dengan kepala dusun, panitia dan semua peserta yang ikut dalam acara ini. Foto bersama ini adalah akhir dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Hasil evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan score pretest dan posttest para peserta pelatihan. Score ini didapatkan dari jawaban para peserta atas 10 pertanyaan yang telah diberikan diawal dan diakhir acara. Setiap satu pertanyaan memiliki bobot yang sama yaitu masing-masing 10%. Total score < 50 kurang, score 50-70 cukup, dan score > 70 sudah baik. Berikut adalah scorenya:

Tabel 1. Score Pretest dan Posttest Kemampuan Menyusun Visi Misi Pribadi

No.	Kemampuan Menyusun Visi Misi Pribadi	Pretest	Posttest
1	Kemampuan menyusun visi misi pribadi sudah baik	-	16 (57%)
2	Kemampuan menyusun visi misi pribadi cukup	14 (50%)	7 (25%)
3	Kemampuan menyusun visi misi pribadi kurang	14 (50%)	5 (18%)
Jumlah peserta		28 (100%)	28 (100%)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyusun visi misi pribadi sebelum pelatihan dilakukan dan setelah pelatihan dilakukan. Sebelum pelatihan dilakukan belum ada peserta yang memiliki kemampuan menyusun visi misi pribadi dengan baik. Selesai pelatihan, ada sebanyak 16 peserta (57%) sudah mampu menyusun visi misi pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan para peserta. Mayoritas peserta telah mampu membuat cita-cita menjadi visi misi pribadi yang lebih terukur. Peserta juga sudah bisa menggambarkan program atau kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan untuk mendukung visi misi pribadi. Daftar kegiatan dapat mereka urutkan berdasarkan urutan prioritas atau urutan yang paling dibutuhkan saat ini. Diharapkan dimasa yang akan datang para peserta dapat mengimplementasikan kemampuan ini sehingga visi misi atau cita-cita para peserta bisa digambarkan dan dapat direncanakan dengan baik.

Selanjutnya hasil evaluasi pemahaman tentang tata kelola keuangan pribadi berdasarkan score hasil pretest dan posttest dari para peserta. Score ini didapatkan dari jawaban para peserta atas 5 pertanyaan yang telah diberikan diawal dan diakhir acara. Setiap satu pertanyaan memiliki bobot yang sama yaitu masing-masing 20%. Total score < 50 kurang, score 50-70 cukup, dan score > 70 sudah baik. Berikut adalah scorenya:

Tabel 2. Score Pretest dan Posttest Pemahaman Tata Kelola Keuangan Pribadi

No.	Kemampuan Menyusun Visi Misi Pribadi	Pretest	Posttest
1	Pemahaman tata kelola keuangan pribadi sudah baik	-	20 (71%)
2	Pemahaman tata kelola keuangan pribadi cukup	10 (36%)	5 (18%)
3	Pemahaman tata kelola keuangan pribadi kurang	18 (64%)	3 (11%)
Jumlah peserta		28 (100%)	28 (100%)

Dari tabel 2 dapat kita lihat jumlah peserta yang mengalami perubahan pemahaman cukup besar. Sebelum pelatihan dimulai belum ada peserta yang memahami dengan baik tentang tata kelola keuangan pribadi. Setelah mengikuti pelatihan ini, sebanyak 20 peserta (71%) sudah memahami tata kelola keuangan pribadi dengan baik. Mayoritas peserta sudah memahami dengan baik bagaimana tata kelola keuangan pribadi yang efisien dan efektif. Mereka sudah memahami dengan baik perencanaan keuangan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan berdasarkan urutan prioritas dan kebermanfaatannya. Mayoritas peserta juga sudah memahami pentingnya evaluasi kebermanfaatannya dari setiap pembiayaan kegiatan yang dilakukan. Diharapkan di masa yang akan datang para peserta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan pemahaman tentang tata kelola keuangan pribadi ini, mereka akan bisa menggunakan dana yang ada untuk mendukung pencapaian cita-cita ataupun visi misi pribadi mereka.

KESIMPULAN

Pelatihan ini berdampak besar pada peningkatan kemampuan dan peningkatan pemahaman para peserta. Kemampuan peserta meningkat dalam hal membuat visi misi pribadi berdasarkan cita-cita dari para peserta, serta mampu membuat atau menyusun program dan kegiatan yang mendukung tercapainya visi misi pribadi. Pemahaman para peserta bertambah tentang tata kelola keuangan pribadi. Peserta memahami cara mengelola keuangan secara efisien dan efektif. Memahami cara merencanakan pendanaan kegiatan-kegiatan berdasarkan urutan prioritas, serta memahami cara evaluasi kebermanfaatannya dari setiap kegiatan-kegiatan yang telah didanai. Kombinasi dari kemampuan menyusun visi misi pribadi dan pemahaman tata kelola keuangan pribadi akan menuntun para peserta berhasil menggapai cita-citanya dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak Kepala Dusun Kampung Toba, kepada Bapak Kepala Desa Sawit Rejo, kepada para orang tua di Dusun Kampung Toba, dan kepada semua peserta yang telah mendukung program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik. Semoga acara ini menjadi berkat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bliss, E. S., Wong, R. H. X., Howe, P. R. C., & Mills, D. E. (2021). Benefits of exercise training on cerebrovascular and cognitive function in ageing. *Journal of Cerebral Blood Flow and Metabolism*. <https://doi.org/10.1177/0271678X20957807>
- Burn, M., Tully, L. A., Jiang, Y., Piotrowska, P. J., Collins, D. A. J., Sargeant, K., ... Dadds, M. R. (2019). Evaluating Practitioner Training to Improve Competencies and Organizational Practices for Engaging Fathers in Parenting Interventions. *Child Psychiatry and Human Development*. <https://doi.org/10.1007/s10578-018-0836-2>
- Hasyim, C. 'Ain, & Wijayanti, L. (2019). Implementasi Visi dan Misi Organisasi Induk ke dalam Moto Perpustakaan Kementerian "Artha." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i1.24763>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Little, T. D., Chang, R., Gorrall, B. K., Waggenpack, L., Fukuda, E., Allen, P. J., & Noam, G. G. (2020). The retrospective pretest–posttest design redux: On its validity as an alternative to traditional pretest–posttest measurement. *International Journal of Behavioral Development*. <https://doi.org/10.1177/0165025419877973>
- Liu, Q., & Maxwell, S. E. (2020). Multiplicative treatment effects in randomized pretest–posttest experimental designs. *Psychological Methods*. <https://doi.org/10.1037/met0000222>
- Ni, J., Chen, Y., Chen, Y., Zhu, J., Ali, D., & Cao, W. (2020). A survey on theories and applications for self-driving cars based on deep learning methods. *Applied Sciences (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/APP10082749>
- Pomeranz, E. F., & Stedman, R. C. (2020). Measuring good governance: piloting an instrument for evaluating good governance principles. *Journal of Environmental Policy and Planning*. <https://doi.org/10.1080/1523908X.2020.1753181>
- Suryadi, D. (2019). Pentingnya Visi Dan Misi Dalam Mengelola Suatu Usaha. *Jurnal Asy-Syukriyyah*. <https://doi.org/10.36769/asy.v9i1.53>
- Ying, J. (2020). The Importance of the Discussion Method in the Undergraduate Business Classroom. *Humanistic Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s41463-020-00099-2>